

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja pegawai yang baik itu sangat penting agar kegiatan pada suatu instansi atau perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Untuk mengetahui pegawai yang berprestasi perlu diadakan penilaian terhadap kinerja pegawai. Kegiatan penilaian kinerja ini merupakan kegiatan yang pada umumnya sudah rutin dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dan instansi dimana untuk mengetahui pegawai berprestasi [1]. Untuk itu perlu adanya aspek aspek seperti disiplin, integritas, kerjasama, inovasi, efisiensi, kecepatan, tanggung jawab dan ketaatan.

Sistem pendukung keputusan merupakan sistem untuk membantu dan menentukan keputusan kepada pengguna informasi agar lebih tepat dalam memecahkan masalah yang ada, dimana dilakukan dalam perusahaan, instansi, maupun suatu organisasi dengan menggunakan data yang ada dan metode tertentu [2]. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan metode yang banyak digunakan dalam kasus pembobotan kriteria dan penentuan prioritas setiap kriteria. Alasan penggunaan AHP ini karena didalam AHP terdapat konsep *eigenvector* yaitu digunakan untuk melakukan proses perangkingan prioritas setiap kriteria berdasarkan matriks perbandingan berpasangan [3].

Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) suatu metode untuk mencari solusi ideal berdasarkan nilai preferensi. Alasan penggunaan metode TOPSIS ini karena dalam TOPSIS menggunakan konsep berupa alternatif yang terpilih tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, namun juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif. Konsep TOPSIS sederhana dan mudah dipahami dan memiliki kemampuan untuk mengukur alternatif keputusan dalam bentuk matematis [3]. Penilaian kinerja karyawan sering kali terpengaruh oleh faktor subjektif seperti preferensi personal atau persepsi subyektif. Dengan menggunakan metode AHP dan TOPSIS, faktor subjektif dapat diminimalkan karena evaluasi didasarkan pada kriteria dan data yang dapat diukur. Dengan mengidentifikasi karyawan terbaik berdasarkan

kriteria yang relevan, Kantor Kecamatan Sario dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dengan memfokuskan pengembangan dan pengakuan pada karyawan yang memberikan kontribusi terbesar.

Evaluasi kinerja karyawan adalah faktor yang sangat penting dalam kesuksesan suatu perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu secara rutin dan berkala melakukan penilaian terhadap kinerja para karyawan[4]. Penilaian kinerja karyawan merupakan proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengevaluasi sejauh mana karyawan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tujuan dari penilaian kinerja adalah untuk menilai apakah karyawan telah mencapai target yang telah ditetapkan, memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi pengembangan karyawan, serta meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan di masa depan. Penilaian kinerja karyawan biasanya dilakukan melalui berbagai metode dan teknik, termasuk evaluasi berdasarkan kriteria tertentu, observasi langsung, wawancara, dan survei.

Sistem yang berjalan di Kantor Kecamatan Sario dalam penilaian kinerja pegawai terdapat kelemahan yaitu proses penilaian pegawai masih dilakukan secara manual dan juga belum adanya sistem tentang pengambilan keputusan yang mendukung penilaian kinerja pegawai. Sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pengolahan datanya. Kantor Kecamatan Sario mengumpulkan berbagai data terkait kinerja karyawan, seperti laporan kinerja, dan hasil pekerjaan. Tiap-tiap kriteria diberi nilai tertentu dan diukur menggunakan skala penilaian yang sudah ditetapkan. Namun, data ini seringkali tidak dimanfaatkan secara optimal dalam menentukan karyawan terbaik. Kantor Kecamatan Sario memiliki keinginan untuk meningkatkan efisiensi dalam penilaian kinerja karyawan, memastikan bahwa karyawan yang berkinerja tinggi mendapatkan pengakuan yang sepatutnya.

Dengan masalah yang ada maka akan dibuatkan sistem pendukung keputusan dengan metode AHP dan TOPSIS yang dapat membantu Kantor Kecamatan Sario dalam menentukan penilaian kinerja karyawan terbaik secara lebih efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Membangun SPK untuk pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode AHP dan TOPSIS?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Membangun SPK untuk menentukan pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode AHP dan TOPSIS dalam membantu Kecamatan Sario dalam menentukan karyawan terbaik

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi kantor Kecamatan Sario

1. Mempermudah perusahaan dalam hal mengambil keputusan untuk menentukan karyawan berprestasi berdasarkan kriteria - kriteria yang sesuai.

b. Manfaat Bagi Penulis

1. Mengasah kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari.

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya membahas tentang pemilihan karyawan terbaik untuk PNS di Kecamatan Sario
2. Menggunakan Metode AHP dan TOPSIS dalam menentukan karyawan terbaik
3. Karyawan terdiri dari 14 orang
4. Aplikasi SPK untuk pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode AHP dan TOPSIS tidak dapat mengedit Kriteria, tambah atau hapus kriteria
5. Aplikasi SPK untuk pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode AHP dan TOPSIS tidak dapat menghapus data karyawan

1.6 Metodologi Penelitian

Berikut merupakan metodologi penelitian yang digunakan dalam pengerjaan Tugas Akhir:

1. Identifikasi Masalah

Dalam tahap ini, dilakukan pengidentifikasian masalah di sekitar untuk mencari topik yang dapat diselesaikan melalui penggunaan sistem.

2. Pengumpulan Data

Dalam proses ini, data dikumpulkan dari berbagai sumber, misalnya buku-bukudan jurnal yang relevan dengan sistem yang akan dikembangkan.

3. Analisis

Pada langkah ini, penulis menganalisis setiap data dan informasi yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya.

4. Perancangan

Pada proses ini akan dibuat rancangan berdasarkan hasil analisis meliputi alur model program, basis data, dan *user interface*.

5. Implementasi

Dalam proses ini penulis melakukan implementasi berdasarkan hasil perancangan sebelumnya, maka dibuatkan ke dalam bentuk aplikasi dengan cara melakukan pemrograman dan pembuatan alat.

6. Pengujian

Bab ini membahas tentang hasil dari sistem yang telah dibangun dan akan dilakukan pengujian setiap fungsi dan fitur yang ada pada sistem untuk menentukan apakah sistem telah memenuhi harapan atau memerlukan perbaikan.

7. Perbaikan

Dalam langkah ini, penulis melakukan koreksi jika terjadi kesalahan atau kesalahan selama proses pengujian.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir dibagi menjadi beberapa bagian yang disusun secara terstruktur dengan pembahasan masing-masing, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Di dalam bab ini, akan dibahas tentang studi pustaka yang mencakup teori- teori pendukung dan metodologi pengembangan sistem

BAB III ANALISIS

Bab ini membahas tentang analisis dari sistem yang akan dibangun dan langkah- langkah perancangan.

BAB IV PERANCANGAN

Di dalam bab ini, akan dipaparkan tahapan perancangan aplikasi yang akan dibangun.

BAB V IMPLEMENTASI

Bab ini membahas hasil dari perancangan yang sudah dibuat. Implementasi basis data, implementasi antarmuka, implementasi sistem, dan implementasi modul program akan dibahas pada bab ini.

BAB VI PENGUJIAN

Bab ini membahas tentang hasil dari sistem yang telah dibangun dan akan dilakukan pengujian setiap fungsi dan fitur yang ada pada sistem untuk menentukan apakah sistem telah memenuhi harapan atau memerlukan perbaikan.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang mencakup dari keseluruhan hasil analisis tentang pembuatan Tugas Akhir dan juga saran-saran tentang harapan, rekomendasi, dan pertimbangan penulis untuk perbaikan sistem di masa mendatang.

